

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan field research (penelitian lapangan). Penelitian lapangan langsung terjun kelapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik. (Sulisyanto, 2006)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Bank Kalsel Cabang Pembantu di jalan Raya A. Yani Kelurahan Batu Piring, Kabupaten Balangan, Kecamatan Paringin, Kalimantan Selatan 71618.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah 2.837 nasabah yang menggunakan jasa perbankan syariah tabungan berakad mudharabah

Menurut Sugiarto (2017 : 134-135) adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang

ingin diteliti. Banyaknya anggota suatu populasi. Dalam hal ini, kita mengenal istilah populasi terbatas. Populasi terbatas adalah populasi yang secara teoritis ukurannya memungkinkan untuk diamati satu persatu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2010:115).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2016).

Sugiyono (2016:81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Diketahui Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus Slovin dalam Wiratna (2015:82). Menurut Sugiyono (2012:16) sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi. Suharsimi Arikunto, (1998: 221) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Definisi metode purposive sampling menurut Sugiyono, (2007: 78) adalah: “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” Rumus Slovin dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara :

$$n = 2.837$$

$$1 + 2.837 (10\%)$$

n = 96,6 dibulatkan menjadi 97 sampel.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.

b) Data Sekunder

Data ini diperoleh dari Unit Layanan Syariah Bank Kalsel yang berupa data, catatan-catatan, serta dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. (Suharsimi, 2003, hal. 54) Sumber data meliputi:

a) Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni nasabah yang ada di wilayah Paringin Kab. Balangan guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.

b) Informan adalah pihak-pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian dan untuk memperkuat pendapat penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang profil perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 60). Variabel penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama yaitu variabel dependen dan

variabel independen. Berikut ini adalah pengukuran masing- masing variabel yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah. Yang dimaksud Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah adalah pengambilan keputusan yang dilakukan nasabah untuk menggunakan jasa perbankan syariah yaitu tabungan berakad mudharabah yang melalui berbagai tahapan seperti pengenalan masalah dimana masalah akan kebutuhan yang harus dipenuhi, pencarian informasi terhadap jasa yang digunakan, evaluasi berbagai pilihan jasa, mengambil keputusan dan yang terakhir perilaku setelah melakukan pengambilan keputusan.

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini dinyatakan dalam tanda X. Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Bagi Hasil

Bagi Hasil merupakan sistem pembagian hasil antara pihak bank dengan nasabah. Di dalam bagi hasil tersebut ada pembagian hasil atas

keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Wujud bagi hasil berupa nisbah serta dijelaskan ketentuannya seperti pembagian keuntungan, jaminan dari bagi hasil, dan besarnya nisbah keuntungan.

b. Kualitas Pelayanan

Kualitas Pelayanan merupakan suatu tingkat mutu dari kualitas atas standar pelayanan yang diberikan kepada nasabah ketika nasabah melakukan kegiatan atau transaksi dibank yang bisa diukur dari bukti fisik, keandalan, daya tanggap, kenyamanan serta emphati. Kualitas pelayanan bisa menunjang atau menaikkan peluang nasabah untuk memutuskan menggunakan jasa perbankan.

G. Skala Pengukuran Variabel

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai. Skala Likert menurut Sugiyono (2009:132) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai skala sangat negatif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dalam skala likert. Penggunaan skala linkert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala linkert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, (Sugiyono, 2012). Responden hanya memberi tanda, misalnya checklist (contreng) atau tanda silang pada jawaban yang dipilih sesuai pertanyaan.

Jawaban Responden terhadap kuesioner dinilai dengan menggunakan skala Linkert, dimana

Bobot nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

Bobot nilai 2 = Tidak Setuju

Bobot nilai 3 = Netral

Bobot nilai 4 = Setuju

Bobot nilai 5 = Sangat Setuju

Setiap jawaban dari responden atas pertanyaan pada kuesioner dalam bentuk data Linkert akan diberikan Skor. Skala yang digunakan untuk melihat persepsi nasabah pada Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Parangin.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa dalam penelitan ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode

penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui kualitas layanan dan minat nasabah untuk menggunakan produk.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Menurut Imam Ghojali (Ghozali, 2018), Uji Validitas digunakan untuk mengetahui Valid tidak suatu kuesioner, suatu koesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer.

Perhitungan validitas instrumen didasarkan perbandingan antara hitung dan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikan 5% maka data bisa dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid. Pengujian validitas dilakukan dngan bantuan SPSS.

- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Arikunto S. , 1993)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha Cronbach

Keterangan

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS, 2006). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian dengan pengujian *kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka signifikan K-S Sig > 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi K-S > 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal (Husain Umar,2010:79).

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaknyamanan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan yang

lain tetap. Maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah ada model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadinya korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individual/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson yang dapat dilihat dari uji regresi dan secara konvensional yang dapat dikatakan telah memenuhi asumsi autokorelasi bila nilai uji Durbin Watson mendekati angka 2 (Gurajati:2012). Secara umum dapat diambil patokan bahwa:

- a. Angka D-W di bawah-2, berarti ada autokorelasi positif.

1. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018:99) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_i = 0$$

Artinya apakah satu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

Quick look : bila jumlah degree of Freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima

hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

e. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98) tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1 , b_2 , dan b_3 secara bersama-sama dengan nol, atau

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1 dan X_2 . Apakah joint hipotesis dapat diuji dengan signifikasinsi individu terhadap parsial koefisien bahwa regresi diasumsikan bahwa setiap signifikansi b_2 dengan hipotesis $b_2=0$ diasumsikan pengujian ini berdasarkan sampel yang berbeda ketika kita akan menguji b_3 dengan hipotesis $b_3=0$. Sementara itu ketika kita menguji joint hipotesis dengan sampel yang sama akan menyalahi asumsi prosedur pengujian.

Untuk menguji hipotesis ini digunakn statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

f. Koefisiensi Determinasi (KD)

Menurut Ghozali (2018;97) koefisiensi determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisiensi determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisiensi determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisiensi determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam modal setiap, maka tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara

signifikansi terhadap variabel dependen. Oleh saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Koefisiensi determinasi dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD : Koefisiensi determinasi

R^2 : Koefisiensi korelasi yang dikuadratkan

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratn hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi, menurut Sugiyono (2016:184) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi korelasi yang dilambangkan dengan R adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

g. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan distribusi jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagi oleh peneliti, rumusan tentang kategori jawaban didasarkan pada rumus interval kelas, yaitu nilai tertinggi jawaban dikurangi nilai terendah jawaban dibagi jenjang skala.

h. Analisis Linier Berganda

Analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS v.25. dalam penelitian ini analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh premi asuransi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah pada Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Syariah Paringin.

Model persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Nasabah

X1 = Bagi Hasil

X2 = Kualitas Pelayanan

a = Konstanta

b1 dan b2 = Koefisien Regresi

e = Faktor Lain